

Model Komunikasi Layanan Modal Usaha Mikro Rumah Modal Umat (RMU) Terhadap Masyarakat Melalui Mosque Center

Muhammad Ali*, Mursalin, Muhammad Daud

Universitas Malikussaleh, Aceh Utara, Indonesia

✉Corresponding Author: muhammadali@unimal.ac.id

Abstrak

Kondisi pandemi Covid-19 yang melanda negeri ini mulai dari level pemerintah pusat hingga gampong (desa), berdampak pada pengangguran masyarakat dan rendahnya daya beli masyarakat di gampong. Meskipun demikian, bagi sebagian masyarakat khususnya masyarakat Gampong Cot Keumuneng menganggap bahwa untuk bertahan hidup hanya dapat dilakukan dengan memulai merintis usaha-usaha baru, maka disini munculnya kelompok-kelompok masyarakat atau UMKM gampong yang ingin membuka usaha secara mandiri. Namun, rintisan usaha tersebut mendapat hambatan mengenai pemodalannya untuk usahanya. Selain itu, sulitnya mendapatkan akses bagaimana memperoleh modal usaha untuk memulai usaha baru. Keterbatasan modal membuat masyarakat tidak mampu menumbuhkan ekonomi rumah tangga. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini kami menawarkan solusi melalui pengabdian desa lingkungan yang di buka oleh Kampus Universitas Malikussaleh kepada para dosen, maka dengan ini peneliti memiliki sebuah cita cita dan rencana yang mengarah kepada bagaimana cara untuk mendirikan sebuah lembaga yang memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat ekonomi lemah secara berkesinambungan secara berkala sehingga masalah modal usaha bukan menjadi sebuah kendala yang fatal. Maka untuk itu tema ini menjadi hal yang wajar dan bersifat menantang dengan mengarahkan pada peneliti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkannya, sehingga menjadi sebuah pengabdian yang sifatnya membantu masyarakat khususnya layanan modal usaha bagi masyarakat ekonomi lemah. Pelatihan ini sebagai bentuk pengabdian dari civitas akademika Universitas Malikussaleh dalam rangka implementasi tridharma perguruan tinggi kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci: Pelatihan; UMKM; Usaha Baru; Modal Usaha;

Pendahuluan

Gampong Cot Keumuneng merupakan desa lingkungan yang berbatasan langsung dengan kampus Universitas Malikussaleh Reuleut Aceh Utara, yang perlu di bina dan diperhatikan dimana masyarakat dan kondisi gampong tersebut adalah gampong dengan masyarakatnya dibawah rata rata kemampuan ekonomi lemah, hal ini memberi gambaran adalah kondisi masyarakat ada berapa jenis pekerjaan diantaranya : Petani Sawah, Petani kebun, Pengrajin batu bata (batako), buruh tani dan pedagang kecil. Maka dengan ini walaupun mereka memiliki usaha namun tetap saja terlihat membutuhkan penghasilan yang standar untuk mencukupi keperluan hidup sehari hari.

Melalui pengabdian desa lingkungan yang di buka oleh Kampus Universitas Malikussaleh kepada para dosen (Daud, dkk, 2021), maka dengan ini peneliti memiliki sebuah cita cita dan rencana yang mengarah kepada bagaimana cara untuk mendirikan sebuah lembaga yang memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat ekonomi lemah secara berkesinambungan secara berkala sehingga masalah modal usaha bukan menjadi sebuah kendala yang fatal. Maka untuk itu, tema ini menjadi hal yang wajar dan bersifat menantang dengan mengarahkan pada penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan sehingga menjadi sebuah pengabdian yang sifatnya membantu masyarakat khususnya layanan modal usaha bagi masyarakat ekonomi lemah. Pelaksanaan program ini melibatkan tokoh gampong dan masyarakat untuk dapat memahami kinerja yang dijalankan dalam program pengabdian yang dimaksud, selanjutnya perlu diatur teknis meminjam dengan model dipiutangkan, dan dikembalikan lagi secara cicilan yang dapat diberikan dengan tidak merasakan keberatan oleh pihak yang mengambil dana tersebut. Kampus unimal merupakan kampus dengan tujuan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat umum, generasi muda dan masyarakat desa lingkungan dengan sasaran adalah peningkatan sains dan kemampuan komunikasi, kemampuan prediksi, kemampuan melakukan negosiasi dengan berbagai komponen masyarakat dengan bentuk kerja sama (Daud,dkk. 2021). Demikian juga

dalam kesempatan ini Universitas Malikussaleh sangat inten memperhatikan perhatiannya terhadap masyarakat lingkungan melalui program pengabdian ini dimana diwajibkan kepada para pendidik (dosen-dosen unimal) untuk dapat melakukan pembinaan secara khusus kepada masyarakat binaan seperti Gampong Paya Gaboh, Gampong Reulet Barat, Gampong Reulet Timu dan juga halnya dengan Gampong Cot Keumuneng. Bila masyarakat lingkungan terlihat berkembang dan maju diberbagai faktor diantaranya bidang pendidikan, bidang pemerintahan, bidang kemampuan masyarakat, bidang dunia kerja masyarakat, hal ini merupakan suatu keberhasilan kampus terhadap masyarakat, mengapa demikian sudah menjadi bukan rahasia umum lagi dimana ada kampus disitu menjadi masyarakat maju dan modern.

Kondisi hari ini, gampong Cot Keumuneng berdasarkan survey awal, masyarakat masyarakat dengan tempat tinggal masih menggunakan atap daun, kondisi ekonomi sangat sulit, mengandalkan upah buruh kerja batako, ternak lembu dan kambing dengan sistem mawah, banyak anak penduduk tidak melanjutkan pendidikan lanjutan dan banyak anak putus sekolah hal ini disebabkan keterbatasan ekonomi kedua orang tuanya dikarenakan biaya pendidikan tinggi, mulai dari biaya baju, sekolah, perlengkapan sekolah dan biaya transportasi sehingga dikategorikan kondisi masyarakat tidak kondusif dibidang ekonomi keluarga. Disisi yang lain kebiasaan penduduk sangat mahir dibidang jualan, hal ini terlihat ketika melakukan wawancara dibidang penjualan di tingkat lokal dan pemberdayaan usaha masyarakat mereka mampu memprediksikan tawar menawar barang seperti, upah buruh tani, merencanakan penanaman tanaman muda, dan mengolah tanah, walau mereka tidak membayar langsung namun mereka tetap melakukan pekerjaan tani dengan sempurna walau hasil akhirnya tidak sesuai dengan rencana. Maka dengan ini dari pengamatan peneliti pengabdian masyarakat adanya kemampuan terhadap dunia usaha dengan transaksi keuangan secara sederhana. Maka dengan ini ada baiknya dan bersifat positif bila adanya suatu lembaga yang hadir ditengah masyarakat Gampong Cot Keumuneng sebuah wadah yang dapat menopang pelayanan lembaga modal dalam wujud Rumah Modal Umat yang di kelola secara profesional dengan memberikan kemudahan bukan memberikan kesukaran sehingga akan dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat maju menuju kehidupan lebih baik di kemudian hari. Meranjak dari pembahasan di atas Setelah penulis mencermati maka diperlukan untuk membuat sebuah program pendampingan gampong khususnya mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat menuju masyarakat mandiri ekonomi, yang sifatnya penuh persaudaraan, memberikan pembinaan singkat atau pemahaman sehingga pemahaman masyarakat dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomi keluarga menjadi hal yang utama.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan pengamatan awal yang dikerjakan oleh tim pengabdian Gampong Cot Keumuneng, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, ditemukan kebanyakan masyarakat melakukan komunikasi pemasaran lewat penjualan, komunikasi upah, perencanaan komunikasi pengelolaan kebun, sawah dan penjualan lainnya yang sering dilakukan oleh masyarakatnya. Kegiatan kegiatan yang dilakukan sebenarnya merupakan kegiatan yang mengarah kepada komunikasi pemberdayaan ekonomi, namun karena keterbatasan modal usaha, kurangnya keseriusan dan pendampingan khusus terhadap usaha yang sedang dikerjakan, serta tidak adanya kerja sama diantara mereka juga mengakibatkan kendala-kendala yang dihadapi serta masih bersifat rekayasa individu yang seolah-olah benar padahal merupakan jeratan pribadi. Untuk memudahkan mengidentifikasi permasalahan mitra, berikut adalah berbagai kendala mitra:

1. Memberikan pemahaman yang baik terhadap metode melakukan kegiatan usaha sederhana
2. Melakukan pendampingan yang serius terhadap gambaran tanggung jawab terhadap kegiatan usaha yang dilakukan.
3. Keterbatasan ekonomi terhadap usaha yang dilakukan sehingga semangat untuk melakukan kegiatan usaha lemah.
4. Cukup dengan apa yang ada saja melakukan pemenuhan kebutuhan keluarga sehingga pikiran dan semangat dunia usaha tidak berkembang.
5. Hanya mengandalkan hasil panen saja bila tidak panen selalu melakukan kegiatan utang piutang kepada masyarakat yang banyak uangnya.
6. Malas dan tidak mau bekerja hanya mengharapkan pemberian orang lain

Adapun permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat sulit mendapatkan pemodal untuk membangun usaha baru di Gampong Cot Keumuneng.
2. Banyaknya rentenir yang menawarkan pinjaman modal usaha dengan bunga yang tinggi.
3. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pelaku usaha untuk merintis usaha baru.

4. Kurangnya kesadaran dan keyakinan untuk memulai usaha baru di pastikan tidak berhasil.
5. Tidak adanya pendampingan dan pelatihan oleh dinas terkait tentang pemahaman dan pengetahuan dasar membangun kewira usahaan.
6. Tidak adanya fokus usaha yang jelas dalam masyarakat Gampong Cot Keumuneng.

Metode Pelaksanaan

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah penguatan dan pengembangan kapasitas (*capacity building*). Metode ini lazim digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya penguatan dan peningkatan mutu dan peran aparatur desa untuk mencapai visi dan misi suatu gampong. Menurut Haryono (2021; 46) dan Linda (2019: 231) penguatan dan pengembangan dan peningkatan adalah dimensi pengambangan Sumber Daya Manusia (SDM), dimensi penguatan organisasi, reformasi kelembagaan. Upaya pengembangan Kapasitas dan pambangunan SDM Aparatur desa dan anggot lembaga Gampong dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis terkait. Metode penguatan dan pengembangan masyarakat semacam ini harus melibatkan masyarakat setempat melalui pola pemberdayaan. Ini dilakukan untuk mengembangkan potensi lokal, baik ekonomi, sosial, ras kepercayaan diri maupun harga diri serta terpeliharanya tatanan nilai budaya setempat. Model pengembangan masyarakat dapat difokuskan pada penguatan daya manusia dapat meliputi pelatihan, pendampingna, training skill dan sertifikasi (Lond, 2020; 65). Melalui metode pendekatan penguatan dan pengembangan masyarakat tersebut, maka keberadaan lembaga Rumah Modal Umat (RMU) dalam pengadaan layanan modal usaha masyarakat berbasis masjid (Meunasah) di Gampong Cot Keumuneng untuk menciptakan kemudahan dan perbaikan tingkat usaha masyarakat sehingga dapat terwujud dengan baik. Caranya adalah dengan mengadakan pelatihan, workshop atau training serta pendampingan bagi masyarakat gampong sehingga kapasitas dan dpemahaman perangkat gampong beserta warga gampong dapat ditingkatkan yangan berpengaruh terhadap peran yang meningkat secara ekonomi dasar dalam rangka meningkatkan pendapat ekonomi keluarga.

Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Adapun lokasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah bertempat di **Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara**, dengan alamat Jl. Elak Sawang Gerugok Medan Banda Aceh. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan **Juli s.d Desember 2021**. Rincian kegiatan sebagaimana dalam tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Bulan					
		7	8	9	10	11	12
1	Survey pendahuluan						
2	Koordinasi dengan pihak terkait						
3	Identifikasi Masalah						
4	Penyusunan Materi						
5	Perencanaan Pelatihan						
6	Pelaksanaan Pelatihan						
7	Evaluasi						
8	Laporan						

Peserta Pelatihan

Adapun peserta pelatihan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah berjumlah 60 orang yang berasal dari masyarakat, tokoh pemuka, dan aparatur Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara atau yang akan merintis usaha baru.

Tahapan Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melalui beberapa tahapan berikut ini:

1. Observasi dan identifikasi masalah.

Hal ini dilakukan untuk menentukan dan memastikan bahwa program penguatan Pembentukan Rumah Modal Umat (RMU) di Gampong Cot Keumuneng tepat dilakukan. Identifikasi masalah dilakukan dengan wawancara langsung, Muhammad Jafar (Geuchik Gampong Cot Keumuneng).

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program penguatan pelaksanaan Rumah Modal Umat (RMU) dilakukan dua kali, dengan mengundang pakar yang memiliki ilmu dan menguasai masalah program penguatan masyarakat tersebut yaitu masalah Modal Usaha dan mekanisme kerja kegiatan ini.

3. Bentuk Program

Bentuk programnya adalah pelatihan dan workshop serta pendampingan Rumah modal Umat (RMU) dalam pelaksanaan peningkatan modal usaha secara mandiri gampong Cot Keumuneng dengan membentuk lembaga secara gampong dengan kesadaran bersama yang dapat membantu modal usaha bagi anggota masyarakat.

4. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Perangkat Gampong yang bermitra ikut secara partisipatif dalam pelaksanaan program pembentukan rumah modal umat sebagai wadah penyediaan modal usaha terhadap masyarakat sehingga menjadi kekuatan gampong dalam meningkatkan ppkm mandiri.

5. Evaluasi

Setelah tiga minggu pelaksanaan, dilakukan evaluasi (*pengamatan*) terhadap hasil pelatihan, pendamping yang telah dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap perangkat gampong dan masyarakat pelaku usaha rumahan dan lain lain.

Hasil Dampak Dan Luaran Yang Dicapai

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penguatan yaitu pelatihan pembentukan dan pelaksanaan Rumah Modal Umat (RMU) sebagai penyediaan modal usaha bagi masyarakat Gampong Cot Keumuneng, Berikut penjelasan kegiatan sebagai berikut:

Pelaksanaan Kegiatan

A. Tema Kegiatan

"Model Komunikasi Layanan Modal Usaha Mikro Rumah Modal Umat (RMU) terhadap Masyarakat Melalui Mosque Center"

B. Tujuan Kegiatan

1. Mengidentifikasi dan memetakan masalah-masalah kemasayraktan yang menjadi sumber ekonomi dan peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan penguatan pemahaman tentang nilai-nilai ekonomi dan faktor-faktor yang melahirkan kegiatan ekonomi yang dapat dijadikan lapangan pekerjaan yang menghidupi kegiatan ekonomi keluarga.
3. Memberikan penguatan pemahaman tentang nilai-nilai adat yang berhubungan dengan konsep perekonomian masyarakat
4. Membangun kemitraan, silaturahmi dan kerjasama antara pihak kampus dan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sistem pelaksanaan Rumah Modal Umat berbasis Mosque Center di Gampong Cot Keumuneng.
5. Terjadinya perbaikan tata nilai dan peran Rumah Modal Umat dalam rangka penyediaan modal usaha bagi masyarakat gampong Cot Keumuneng melalui program Rumah Modal Umat.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Tim Pengabdian Masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh. Tim Pelaksana:

1. Muhammad Ali, S.Ag., M.Si sebagai Ketua
2. Mursalin, S Pd., M. Pd sebagai Anggota
3. Dr. Muhammad Daud, ST., MT sebagai Anggota
4. Ricky Albe Nanda sebagai Anggota/ Mahasiswa
5. Soraya sebagai Anggota/ Mahasiswa

D. Peserta

Adapun peserta yang diundang dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari unsur Geuchik, Sekretaris Geuchik, Tuha Peut, Tuha Lapan, Imum Gampong, Tokoh Pemuda, Tokoh Masyarakat, Perwakilan Perempuan, Guru Balai Pengajian, Guru TKS Bunda, Tim Pelaksana, dan Mahasiswa. Jumlah peserta dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Peserta Undangan Kegiatan Pengabdian

No.	Utusan	Jumlah	Keterangan
1	Geuchik	1	Hadir
2	Sekretaris Geuchik	1	Hadir
3	Tuha Peut	3	Hadir
4	Tuha Lapan	3	Hadir
5	Imum Gampong	1	Hadir
6	Tokoh Pemuda	8	Hadir
7	Tokoh Masyarakat	15	Hadir
8	Perwakilan Perempuan	16	Hadir
9	Guru Balai Pengajian	3	Hadir
10	Guru TKS Bunda	3	Hadir
11	Tim Pelaksana	3	Hadir
12	Mahasiswa	3	Hadir
	Jumlah	60	

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 November 2021

Pukul : 08.30.00 Wib s/d 12.30 Wib

Tempat : Meunasah Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara

Narasumber

Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- a. Muhammad Ali, S.Ag., M.Si
- b. Dr. Muhammad Daud, ST., MT

Jadwal Acara

Tabel 3. Jadwal Acara

No.	Waktu	Materi	Narasumber	Ket
1	08.30-09.00	Register	Panitia	
2	09.00-09.30	Pembukaan Acara	Panitia	
3	09.30-10.00	Sambutan Ketua LPPM	Dr. Muhammad Daud, ST., MT	
4	10.00-12.00	Model Komunikasi Layanan Modal Usaha Mikro Rumah Modal Umat (RMU) Terhadap Masyarakat Melalui Mosque Center	Muhammad Ali, S.Ag., M.Si	
5	12.00-12.10	Penandatanganan Kerjasama Antara Tim LPPM Dan Gampong Mitra	Panitia dan Keuchik	
6	12.10-12.25	Penutupan	Panitia	

Foto Wawancara Survey Awal dengan Imum Gampong Cot Keumuneng



Foto Pelatihan Rumoh Modal Umat Pemateri Muhammad Ali, S.Ag.,M.Si



Foto Peserta Pelatihan Rumoh Modal Umat di Gampong Cot Keumuneng



Foto Kata Sambutan dari Ketua LPPM Universitas Malikussaleh



Foto Penanda Tangan MOU LPPM dg Gp. Cot Keumeneng



Foto Penerima Bantuan Modal Usaha Tahap Pertama



Manfaat dan Dampak Perubahan Dari Kegiatan

1. Mampu mengidentifikasi dan memetakan masalah-masalah kemasyarakatan yang fokusnya adalah masalah menghidupkan kegiatan perekonomian keluarga.
2. Terjadinya penguatan pemahaman tentang pentingnya kegiatan perekonomian dalam keluarga dan pendapatan keluarga sebagai penopang perekonomian rumah tangga.
3. Terjadinyas memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tanggung jawab dalam kehidupan rumah tangga dalam rangka akan kebutuhan keluarga kebutuhan dasar, menengah dll.
4. Terbangunnya kemitraan, silaturahmi dan kerjasama antrara pihak kampus dan masyarakat dalam menjaga perdamaian ekonomi keluarga dalam masyarakat
5. Terjadinya perubahan dan perbaikan pendapatan keluarga yang baik di gampong Cot Keumuneng dikedepan hari.

Peran dan Kontribusi dari Tim Pelaksana

Peran Kontribusi dari masing-masing anggota tim pelaksana terbangun dan terjadi dengan baik khususnya bagaimana cara rumah modal umat (RMU) di gampong Cot Keumuneng segara terbentuk, dan ini merupakan satu langkah maju untuk persiapan kedepan akan melahirkan sebuah lembaga keuangan desa berbasis masjid/meunasah untuk menyediakan layanan modal usaha mikro bagi masyarakat cot kemuning pada khususnya dan masyarakat bebas umumnya. Adapun peran kontribusi dari masing-masing anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Tim Pelaksana dan Peran Masing-Masing

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Prodi	Tugas/Peran
1	Muhammad Ali, S.Ag.,M.Si NIDN 0005057207	Ketua	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Mengkoordinir seluruh kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir, menjaga soliditas dan kerjasama yang efektif dalam proses kegiatan
2	Mursalin, S.Pd.,M.Pd NIDN 1312028801	Anggota 1	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	Memastikan program dapat diimplementasi dengan baik, lokasi pengabdian, dan mengatur acara kegiatan
3	Dr. Muhammad Daud, ST.,MT NIDN 0029107602	Anggota 2	Teknik	Teknik Elektro	Memfasilitasi dan melakukan komunikasi secara intents perangkat desa dan masyarakat setempat.
4	Ricky Albe NIM 190240119	Anggota 3	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Pembantu Lapangan
5	Soraya NIM 190240121	Anggota 4	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	Pembantu Lapangan

Proses Komunikasi dan Kerjasama yang dibangun dengan Masyarakat

Proses komunikasi dan kerjasama terbangun dengan masyarat secara baik, karena seja melakukan survey awal tim pelaksana telah terjalin. Apalagi Geuchik Muhammad Jafar sangat terbuka keberibadiaanya sehingga tim pelaksana Pengabdian di Gampong Cot Keumuneng sangat akrab dan baik serta lancar melaksanakan berbagai wawancara bersifat kekeluargaan. Geuchik Muhammad Jafar sebagai kepada Desa sangat membantu proses kegiatan seperti menentukan peserta dan mengkomunikasikan kepada peserta dyang akan hadir pada acara pelatihan. Sehingga dengan demikian kegiatan pelatianan dan pendampingan kepada warga gampong Cot Keumunneng dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan.

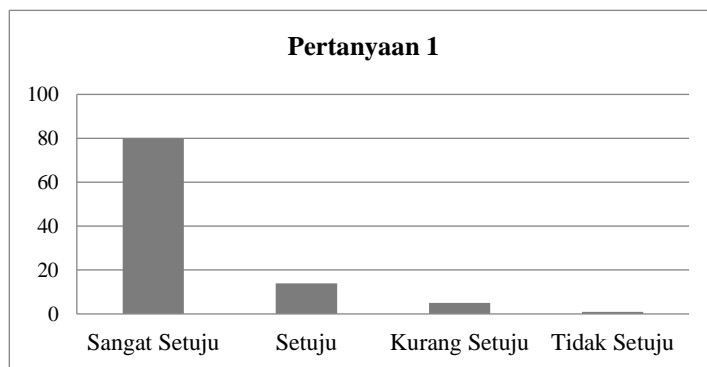
Respon dan Dukungan Masyarakat

Respon dan dukungan masyarakat sangat baik, bahkan beberapa diantara mereka mengatakan bahwa seharusnya pelatihan semacam ini setiap tahun harus dilakukan untuk pendalaman dan pemahaman masyarakat akan pentingnya peningkatan kualitas ekonomi dalam rumah tangga sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi keluarga terus meningkat sehingga tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat juga dapat meningkat. Selain itu juga masyarakat menegaskan bahwa beberapa diantara perangkat gampong merupakan orang-orang muda baik secara umur maupun pengalaman, jadi diperlukan dukungan dan respon terhadap berbagai hal di gampong Cot Keumuneng yang khususnya bagaimana pihak pimpinan gampong dapat mengalokasikan dana anggaran gampong, khusus untuk pengembangan modal usaha masyarakat setiap tahunnya sehingga peningkatan modal usaha dapat terus berkembang sehingga semangat masyarakat dan warga rumah tangga di gampong Cot Keumuneng menjadi suatu semangat yang menjanjikan. Dalam kesempatan yang lain masyarakat juga sangat mendukung program semacam ini yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Kampus Universitas Malikussaleh setiap tahunnya.

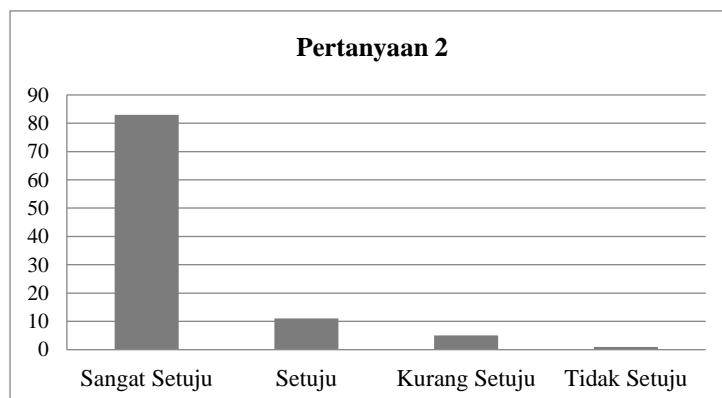
Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Pengaruh dan dampak kegiatan terhadap mitra, Perguruan Tinggi, tim Pelaksana dan pihak-pihak terkait lainnya. Berikut akan dipaparkan dampak bagi Mitra;

1. Kegiatan pelatihan memberikan manfaat untuk masyarakat Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, dimana masyarakat memilih sangat setuju 80 %, setuju 14 %, selebihnya kurang setuju 5%, tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 0%. Berikut ini adalah diagramnya.

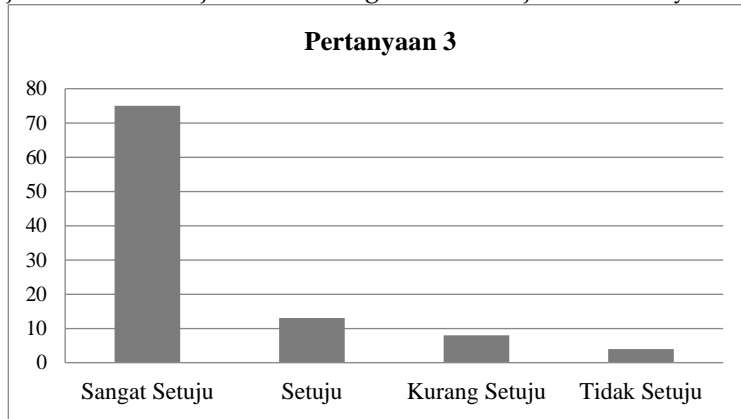


2. Kegiatan pelatihan membuka jalan wawasan bagi masyarakat Gampong Cot Keumuneng Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara, dengan hasil sangat setuju 83%, setuju 11%, selebihnya kurang setuju 5% dan tidak setuju 1%, dan sangat tidak setuju 0%, datanya adalah:

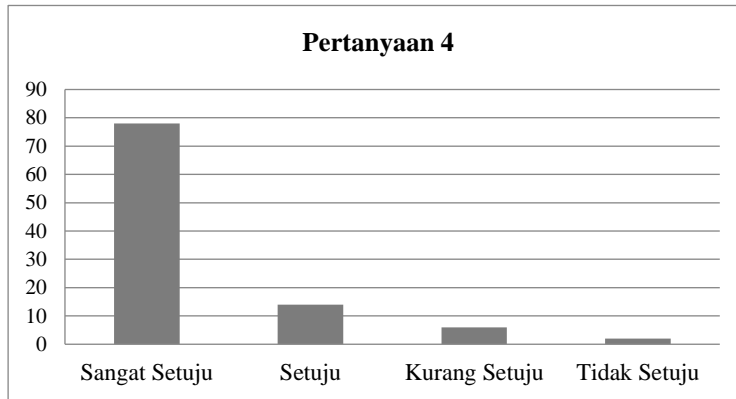


3. Kegiatan pelatihan memberikan pemahaman/cara bagaimana mengembangkan usaha baru bagi pelaku UMKM/BUMDes/ Gampong; Perangkat Gampong mempunyai peran dalam menciptakan kondisi kestabilan ekonomi masyarakat dan pendapatan masyarakat baik. Perangkat gampong bertanggung jawab mulai dari geuchik, sekdes, tuha peut, tokoh pemuda, tokoh masyarakat serta mewakili perempuan juga mendukung serta membantu untuk kemajuan perekonomian

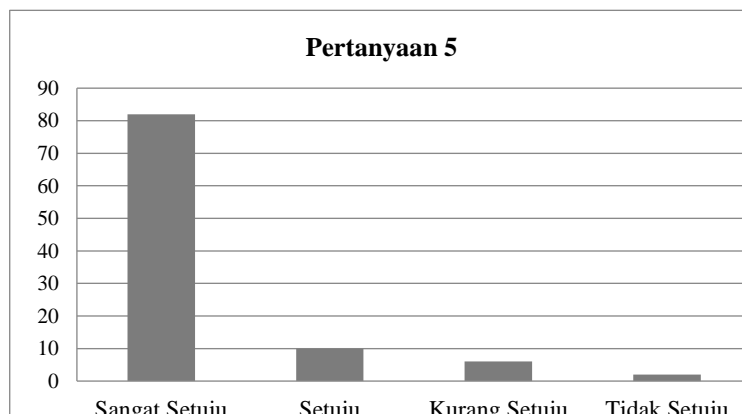
masyarakat gampong. Dimana masyarakat memilih sangat setuju 75%, setuju 14% selebihnya kurang setuju 8%, tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju 0%. Datanya adalah:



- Masyarakat menyukai pelatihan ini karena membuka wahana baru; Pelatihan Rumah Modal Umat (RMU) kepada masyarakat Gampong Cot Keumuneng memberikan dampak menambah wawasan baru dan pengalaman berbeda bagi aparatur gampong dan masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi, Jawaban masyarakat adalah sangat setuju 30 %, setuju 60 % selebihnya kurang setuju 6% dan sangat tidak setuju 4%, sebagaimana terdapat pada diagram di bawah ini:

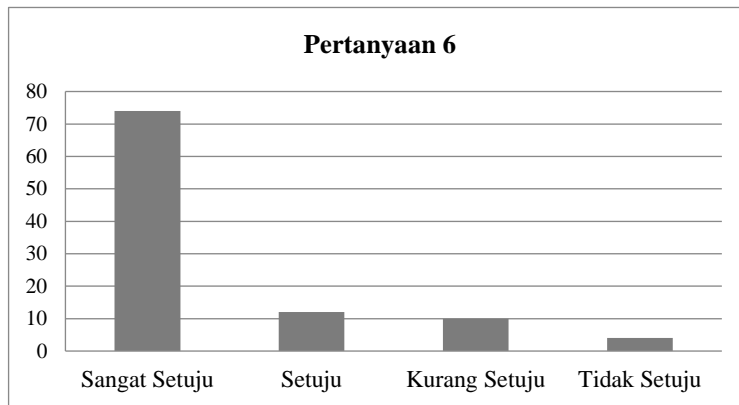


- Masyarakat mulai memahami bagaimana cara memulai usaha baru dan mencari pemodal; Pelatihan pelaksanaan Rumah Modal (RMU) menambah pemahaman dalam menciptakan kreatifitas usaha baru khususnya berhubungan dengan adanya modal usaha, sebagai mana salah seorang warga an. Muhamad Adam menjelaskan bahwa dengan adanya modal usaha kiranya sangat memudahkan kita untuk berjualan” Jawaban masyarakat adalah sangat setuju 82 %, setuju 10 % selebihnya kurang setuju 6% dan sangat tidak setuju 2% , sebagaimana terdapat pada diagram di bawah ini:

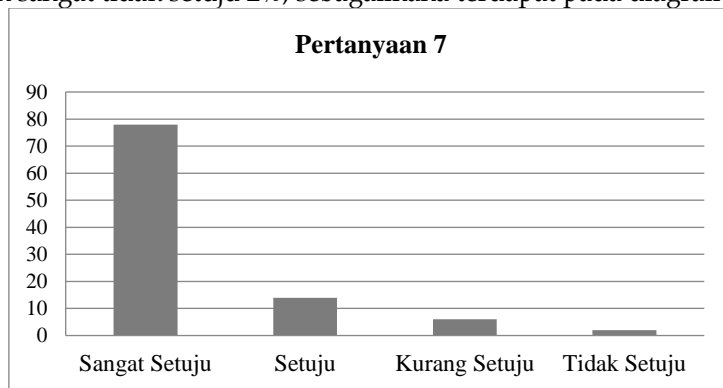


- UMKM Rumah Modal Umat memberikan solusi bagi para pelaku usaha baru. Dimana tim pelaksana yang terdiri dari dosen juga karna memberikan pengalaman dan tambahan nilai pada

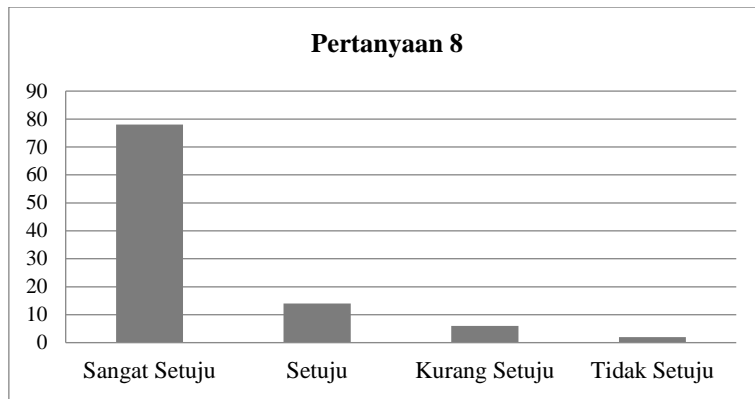
kinerja, demikian pula mahasiswa yang ikut dalam tim akan menambah wawasan dan pengalaman keilmuan karena terjadi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Sedangkan pihak-pihak terkait lainnya adalah pemerintah secara umum dan pihak lain yang sifatnya tidak mengikat. Dengan adanya pelatihan semacam ini turut mengurangi beban pemerintah khususnya pengadaan lapangan pekerjaan, dimana masyarakat akan dapat melakukan berbagai kreativitas yang dapat menjadi pendapatan tetap ekonomi keluarga” Jawaban masyarakat adalah sangat setuju 74 %, setuju 12 % selebihnya kurang setuju 10% dan sangat tidak setuju 4%, sebagaimana terdapat pada diagram di bawah ini:



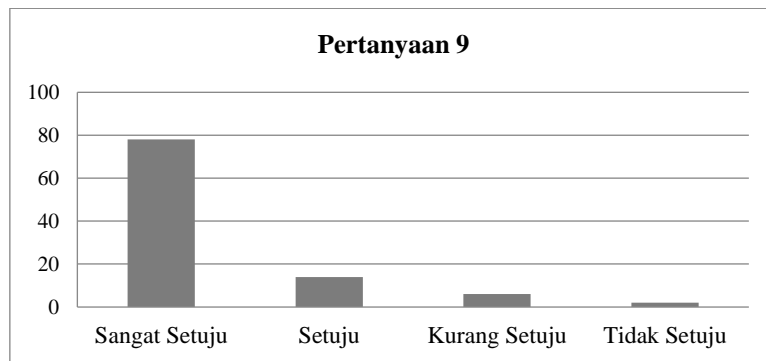
7. Masyarakat senang dengan pelatihan ini karena memberikan wawasan pengembangan bisnis baru; dimana pada pelatihan ini pemateri menjelaskan secara detail pelaksanaan Rumah Modal Umat (RMU) dari awal hingga akhir, maksud, tujuan dan teknik pelaksanaannya serta model bergulir uang yang dijalankan. Jawaban masyarakat adalah sangat setuju 75 %, setuju 13 % selebihnya kurang setuju 10% dan sangat tidak setuju 2%, sebagaimana terdapat pada diagram di bawah ini:



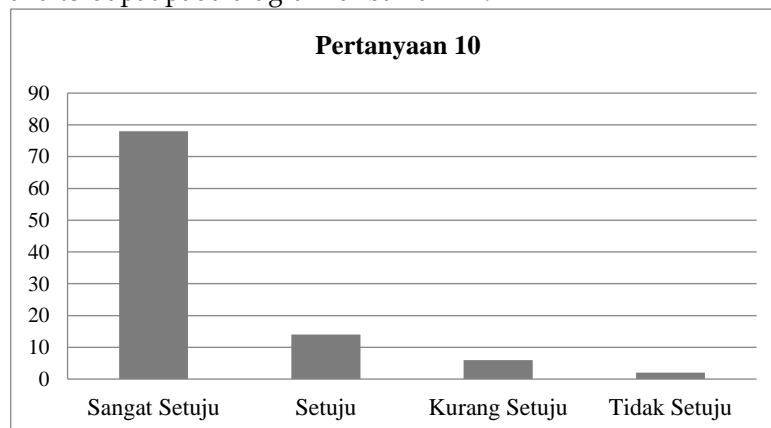
8. Pelatihan ini membawa kepada kemandirian desa dalam menciptakan lapangan usaha; dimana dalam pelatihan yang dilakukan oleh para pengabdian, memberi kesempatan kepada warga masyarakat dan aparat desa untuk bertanya dan menyampaikan sebuah kasus di gampong cot Keumuneng terhadap selama ini yang sedang dijalankan sehingga terjawab apa yang disampaikan dengan kondisi masyarakat hari ini. Jawaban masyarakat adalah sangat setuju 79 %, setuju 13 % selebihnya kurang setuju 5% dan sangat tidak setuju 3%, sebagaimana terdapat pada diagram di bawah ini:



9. Pelatihan ini memudahkan pengangguran untuk menciptakan lapangan usaha; dalam pelatihan ini, membuka cakrawala dan semangat untuk berusaha dan menumbuhkan peluang usaha bagi masyarakat Cot Keumuneng sendiri. Jawaban masyarakat adalah sangat setuju 70 %, setuju 17 % selebihnya kurang setuju 10% dan sangat tidak setuju 4%, sebagaimana terdapat pada diagram di bawah ini:



10. Peserta pelatihan sepakat dengan konsep gagasan rumah modal umat yang dijelaskan oleh pemateri; setelah para peserta pelatihan mendengarkan, dan memperhatikan ini merupakan konsep mandiri serta benar-benar membuka konsep peluang usaha dan sarana yang tepat untuk masyarakat sebagai bentuk wadah layanan modal usaha masyarakat dalam rangka memajukan Gampong Cot Keumuneng khususnya bidang ekonomi kreatif. Jawaban masyarakat adalah sangat setuju 78 %, setuju 14 % selebihnya kurang setuju 6% dan sangat tidak setuju 2%, sebagaimana terdapat pada diagram di bawah ini:



Luaran Pengabdian

Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah terdiri dari:

1. Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada media massa online. Ada dua media online yang meliput kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut, yaitu SerambiNews.com,

- Acehsatu.com, Mediananggroe.com, Noa.co.id, LensaAceh.com, KlikWarta.com, SuluhSumatera.co.id, Acehekspres.com, dan lagna.id
2. Publikasi artikel pada jurnal pengabdian masyarakat dikara berbasis OJS diterbitkan oleh Dikara Institute, dengan judul "Model Komunikasi Layanan Modal Usaha Mikro Rumah Modal Umat (Rmu) Terhadap Masyarakat Melalui Mosque Center"
 3. Dokumen Kerjasama dengan Pihak Mitra.

Kesimpulan

Setelah dilakukan pelatihan pembantuan Rumah Modal Umat (RMU) pengembangan Modal Usaha berbasis Mosque Center, berbasis kearifan lokal, maka terjadi penguatan pemahaman yang kuat dan kesadaran yang kuat akan tugas dan perangkat gampong dalam melahirkan lembaga rumah modal umat sebagai lembaga yang menyediakan modal usaha mandiri gampong yang meningkatkan semangat masyarakat untuk melaksanakan usaha yang potensial dan bimbingan yang seimbang.

Saran

Program pengabdian dan penelitian semacam ini yang berfokus pada penguatan dan pemberdayaan UMKM masyarakat yang dapat memberikan dampak untuk bertahan hidup, dan merintis usaha-usaha baru, maka disini munculnya kelompok-kelompok masyarakat atau UMKM gampong yang ingin membuka usaha secara mandiri. Dengan demikian akan tercipta masyarakat yang mandiri dan bermartabat secara ekonomi sehingga kesejahteraan dapat terwujud.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh atas dukungan dana untuk kegiatan PkM ini.

Referensi

- Achmadi, A., & Narbuko, C. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Andini, U. H. (2015). Pemberdayaan ekonomi masyarakat dari desa tertinggal menuju desa tidak tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 7-11.
- Auliyah, R. (2014). Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan. *Competence: Journal of Management Studies*, 8(1).
- Daud, dkk. (2021). Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBPU Unimal. Aceh Utara: LPPM Universitas Malikussaleh
- Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Law Reform*, 15(2), 177-194.
- Kholiq, A. (2012). Pendayagunaan zakat, infak dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin di kota semarang. *Jurnal riptek*, 6(1), 1-7.
- Muttaqin, R. (2016). Kemandirian dan pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren (studi atas peran Pondok Pesantren Al-ittifaq Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung terhadap kemandirian ekonomi santri dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 1(2), 65-94.
- Prawoto, N. (2012). Model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan (Strategi pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Dieng di Propinsi Jawa Tengah). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 121-134.
- Sobarna, A. (2003). Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19(3), 316-329.
- Sofiyani, S. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Bank Wakaf Mikro*, (Studi di Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara Kabupaten Serang-Banten) (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).

- Suryanto, A., & Saepulloh, A. (2016). Optimalisasi Fungsi dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 1-27.
- Zamzami, L. (2011). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Barat. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 27(1), 113-125.